

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA

Heni Purnama<sup>1</sup>, Darwin Effendi<sup>2</sup>, Yessi Fitriani<sup>3</sup>

[Purnamaheni877@mail.com](mailto:Purnamaheni877@mail.com)<sup>1</sup>, [darwinpasca2010@mail.com](mailto:darwinpasca2010@mail.com)<sup>2</sup>, [yessifitriani931@gmail.com](mailto:yessifitriani931@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

**Abstrak--** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang. Jenis penelitian ini yakni *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent control grup Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 6 di SMK Negeri 2 Palembang yang sebanyak 56 siswa. Sampel ini memakai teknik *sampling total* dan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua. Sampel pada peneliti ini di bagi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen sebanyak 28 siswa serta kelompok kontrol sebanyak 28 siswa. Instrumen yang dipakai pada peneliti yaitu, tes, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai *indendent sampel t-test*. Taraf signifikan pada penelitian ini adalah 0,05. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *think talk write* dengan berbasis kearifan lokal memperoleh rata-rata *pretest-posttest*. Banyak *pretest* sebesar 54,6428 dan banyak *posttest* 84,6428 dengan memiliki rata kelas eksperimen *pretest* sebesar 1.530 dan *posttest* sebesar 2.370, dan kelas kontrol *pretest serta posttest*. *Pretest* sebanyak 56,4285 serta *posttest* sebanyak 75,35714 rata-rata *pretest* sebanyak 1.580 serta *posttest* pada kelas kontrol sebanyak 2.110. Hasil uji T dengan  $t_{tabel}$  1.672 diperoleh  $t_{hitung}$  4.320. Bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu yang artinya adanya pengaruh yang signifikan pada pemakaian model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang.

**Kata Kunci :** *Think Talk Write, Kearifan Lokal, dan Keterampilan Menulis Puisi.*

**Abstract--** This study aims to determine the effect of the local wisdom-based Think Talk Write learning model on the poetry writing skills of class X students of SMK Negeri 2 Palembang. This type of research is Quasi Experiment with Nonequivalent control group design. The population in this study were all students of class X TKJ 1 and X TKJ 6 at SMK Negeri 2 Palembang, which consisted of 56 students. This sample uses a total sampling technique and a sampling technique where all members of the population are sampled. The sample in this study was divided into 2 groups, namely the experimental group and the control group where the experimental group consisted of 28 students and the control group consisted of 28 students. The instruments used by researchers are tests, observations and documentation. The data analysis technique in the research uses the independent sample t-test. The significant level in this study is 0.05. The experimental class that was treated with the think talk write learning model based on local wisdom obtained an average pretest-posttest. The number of pretests was 54.6428 and the number of posttests was 84.6428 with an average pretest of 1.530 in the experimental class and 2.370 in the posttest, and pretest and posttest of the control class. The pretest was 56.4285 and the posttest was 75.35714, the average pretest was 1.580 and the posttest in the control class was 2.110. The results of the T test with  $t_{table}$  1.672 obtained  $t_{count}$  4.320 that  $t_{count} > t_{table}$ , which means that there is a significant influence on the use of the Think Talk Write learning model based on local wisdom on the poetry writing skills of class X students of SMK Negeri 2 Palembang.

**Keywords:** Learning Model, Think Talk Write, Local Wisdom, and Poetry Writing Skills.

Article Submitted: 20-07-2023

Article Accepted: 13-08-2023

Article Published: 27-08-2023

Corresponden Author: Heni Purnama

E-mail: [purnamaheni77@gmail.com](mailto:purnamaheni77@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.11138>

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat Pendidikan bermutu, bangsa dan bernegara akan terjunjung tinggi martabat dunia. Dan juga diperlukan model Pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam teori ilmu tetapi juga cerdas dalam praktik ilmu. Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana Pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik dalam keterampilan menulis, bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah keterampilan menulis menjadi baik lagi.

Menulis puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya. Dalam (Yunus, 2017) Puisi sering disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna. tiap kata, baris dan bait dalam puisi harus memiliki makna. Menulis puisi bisa mudah, bisa juga sulit. Tergantung sudut pandang kita. Namun, tidak ada alasan yang dapat membatasi keinginan puisi dalam mencipta puisi. Puisi memang karangan terikat, namun menulis puisi adalah karangan bebas.

Karangan atau mengarang disebut juga dengan istilah menulis, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai, setelah seseorang terlebih dahulu terampil mendengarkan (menyimak), berbicara dan membaca. Oleh karena itu, umumnya orang menganggap atau berpendapat bahwa mengarang atau menulis itu sesuatu yang sulit. Perlu ditambahkan di sini bahwa istilah mengarang dengan menulis tidak dibedakan.

Setiap daerah mempunyai kearifan lokal tersendiri yang berbeda dan terkadang tidak berlaku bagi daerah lain. Biasanya, kearifan lokal masih bertahan dan masih ditaati sampai sekarang di kampung-kampung adat.

Kearifan lokal merupakan kebudayaan tradisional suku bangsa yang diwariskan turun-menurun dari nenek moyang kita. Untuk itu jaga dan lestarikanlah, terutama kearifan lokal yang ada di Sumatera Selatan. Salah satunya adalah khas makanannya, makanan khas yang ada di Palembang banyak disenangi masyarakat setempat dan luar kota adalah empek-empek Palembang yang terkenal dimana-mana. Akan tetapi, masyarakat setempat terutama siswa-siswi lebih menikmati makanan luar daerah seperti

makanan Korea dari pada daerah sendiri. Maka dari itu, kita sebagai ahli waris Sumatera Selatan harus menjaga dan melestarikannya, apalagi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Nizkon, 2018). Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu.

Dalam kurikulum merdeka peserta didik dituntut lebih aktif dibandingkan guru, artinya guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan rumusan tersebut dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator. Akan tetapi sekarang masih banyak guru

yang menggunakan metode ceramah. Dan masih banyak guru yang jarang menggunakan model pembelajaran.

Hal ini dibuktikan berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 2 Palembang pada kelas X. bahwasanya dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan metode ceramah sedangkan peserta didik hanya sebagai penonton saja. Untuk mengatasi metode di atas, maka guru menggantikan model pembelajaran *think talk write (ttw)* yang dapat mengembangkan keterampilan menulis peserta didik dan lebih menjadi aktif lagi dalam pembelajaran.

*Think talk write (ttw)* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. *Think* artinya berpikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. *Talk* artinya berbicara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. *Write* artinya menulis. Dalam KBBI, menulis adalah membuat huruf (angka dsb.) dengan pena

(pensil, kapur dsb.). Oleh karena itu, model *think talk write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan permasalahan menulis tersebut, alasan peneliti memilih model pembelajaran *think talk write* karena penerapan model *think talk write* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan merangsang siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Alasan peneliti memilih keterampilan menulis yaitu masih rendahnya nilai KKM keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang. Adapun arah menulis puisi dengan model *think talk write* (TTW) dengan menggunakan kearifan lokal, diharapkan siswa dapat berimajinatif dan kreatif dalam menulis puisi serta dapat terlibat secara aktif dalam berpikir.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Think talk write*. *Think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis.

*Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. hal ini juga didukung oleh peneliti yang dilaksanakan oleh (Anisah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Koomperatif *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Swasta Nasrani 3”. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan mengambil data kelas VIII SMP. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran Koomperatif *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan Koomperatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan koomperatif. Teknik sampel dilakukan dengan *random sampling* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik sampel *sampling total*. Untuk persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas menulis puisi siswa dengan menggunakan model *think talk write*. Pada penelitian

yang dilakukan Erikson dan Anisah pada kelas VIII SMP, sedangkan pada penelitian peneliti akan dilakukan pada kelas X di SMK Negeri 2 Palembang.

Dari permasalahan di atas peneliti akan meneliti pengaruh model pembelajaran *Think talk write* berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMK Negeri 2 Palembang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi Eksprimental Design*) serta desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*. Metode eksperimen merupakan suatu metode untuk mengetahui sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi / mengurangi / menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok, satu kelas jadi kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan dengan menerapkan model *think talk write* sedangkan kelompok kontrol menerima perlakuan dengan model konvensional yang siswa cenderung cepat bosan mengikuti pelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah.

Prosedur dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yaitu berupa tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (pretest) dan setelah proses pembelajaran di kelas selesai (posttest). Langkah –langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan rumus uji t. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Apabila data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palembang yang terletak di Jalan Demang Lebar Daun Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 10 April tahun 2023.

Peneliti yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Palembang. Peneliti ini menggunakan sampel penelitian yakni kelas X TKJ 1 sebagai kelas kontrol serta kelas X TKJ 6 jadi kelas eksperimen, kemudian dari populasi ditentukan sampel

yaitu semua siswa kelas X TKJ 1 sebanyak 28 orang serta kelas X TKJ 6 sebanyak 28 orang dengan total keseluruhan sebanyak 56 orang. Di sini peneliti menyesuaikan materi pembelajaran pada semester genap yakni menulis puisi.

Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai kemampuan berpikir siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang, sebelum peneliti melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut; melakukan observasi terlebih dahulu, mempersiapkan surat izin penelitian dari dosen pembimbing, surat izin dari Universitas PGRI Palembang, surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, surat izin dari pihak sekolah, serta perangkat pembelajaran yaitu MODUL yang disesuaikan dari pihak sekolah, lembar persoalan teks yaitu *pretest* dan *posttest*.

Pengumpulan data pada peneliti memakai tes. Instrumen persoalan tes sebanyak 1 soal yang dibuat atas dasar kisi-kisi indikator keterampilan menulis puisi. Adapun indikatornya yaitu diksi, yakni mampu menciptakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi; gaya bahasa, yaitu menggunakan

gaya bahasa yang mampu menciptakan kekuatan ekspresi; rima, yaitu mampu membuat sajak yang merdu; tema, yakni mampu mengungkapkan isi sesuai dengan tema yang digunakan; makna, yaitu mampu membuat makna yang mendalam terkait dengan tema.

Hasil peneliti meliputi data tes berupa *pretest* serta *posttest* hasil pembahasan siswa mengenai keterampilan menulis puisi dengan memakai model pembelajaran *think talk write* dengan berbasis kearifan lokal. Tes dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang. Penelitian ini memakai model pembelajaran *think talk write* dengan berbasis kearifan lokal (tema). Tema dengan kearifan lokal ini hanya digunakan pada kelas eksperimen. Dari menggunakan tema ini akan bisa dilihat dari *posttest* dari kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

Adapun tes yang diberikan pada siswa yaitu *pretest* sebelum siswa menggunakan tema kearifan lokal agar peneliti bisa mengetahui pemahaman siswa mengenai keterampilan menulis puisi, serta *posttest* diberi sesudah siswa diberi

perlakuan tema kearifan lokal sesudah melaksanakan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data melewati uji normalitas, uji homogeneitas, serta terakhir uji-t.

**Rekapitulasi Nilai Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Palembang**

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Kelas Eksperimen	1530	2370
Rata-rata Kelas Eksperimen	54,64	86,64

Sumber : Excel 2007

**Rekapitulasi Nilai Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Palembang**

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah kelas kontrol	1580	2210
Rata-rata kelas kontrol	56,43	75,36

Sumber : Excel 2007

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbandingan di atas rata-rata tes awal kelas dan kontrol lebih besar dari kelas eksperimen atau  $56,43 > 54,64$  dan rata –rata tes akhir kelas

eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu,  $86,64 > 75,36$ .

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh hasil bahwa nilai pretest siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,53 dan posttest siswa dikelas kontrol memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,60. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest dan posttest dikelas kontrol berdistribudi normal karena nilai pretest  $p > \alpha$  atau  $0,53 > 0,05$  dan nilai posttest  $p > \alpha$  atau  $0,60 > 0,05$ .

Hasil perhitungan data prettest eksperimen dan kontrol untuk uji homogenitas adalah diperoleh nilai varian kelas eksperimen adalah 56,42 dan nilai varian kontrol adalah 75,35. Sehingga hasil perhitungan dengan menggunakan uji F yakni 0,52. Karena  $F_{hitung} = 0,52$  Lebih kecil dari  $F_{tabel} 0,80$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Karena sampel berasal dari populasi yang homogen, maka dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji

hipotesis dengan menggunakan uji t (*Independen sampel t-test*) dengan bantuan SPSS 25. Uji-t bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Atas dasar hasil analisis uji hipotesis pada nilai *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol memakai uji-t (*Independen sampel T-test*) dengan bantuan SPSS versi 22 di atas, maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh yang sig tema kearifan lokal pada keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK.

Dari analisis uji-t untuk kelas eksperimen menciptakan nilai  $t_{hitung}$  4.075 Atas dasar tabel nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 54$  berarti  $N-2$  ( $56 - 2 = 54$ ) serta taraf kepercayaan 95% (taraf sig 0,05) yaitu 1.672 dari nilai itu menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  /  $4.320 > 1.672$  (95%,  $df = 54$ ). Dari hasil itu mengandung arti bahwa hipotesis yang sudah dirumuskan diterima ( $H_a$  diterima, sedangkan  $H_o$  ditolak). Dengan demikian bisa dikatakan bahwa ada perbedaan yang sig dari pemahaman murid mengenai keterampilan

menulis puisi siswa memakai model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbasis kearifan lokal (tema).

#### 4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *think talk write* berbasis kearifan lokal yang pada kelas eksperimen yaitu kelas X TKJ 1 yang berjumlah 28 siswa.

Dari hasil yang didapat di lapangan pada saat menggunakan model pembelajaran *think talk write* siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa merasa lebih mudah dalam menulis puisi. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas X TKJ 6 yang berjumlah 28 orang siswa, dalam penelitian di kelas ini peneliti hanya menggunakan konvensional, banyak siswa merasa bosan dan susah untuk memulai menulis.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dibisakan nilai normalitas *pretest* kelas eksperimen dengan uji kolmogrov smirnov yaitu  $p > \alpha$  /  $0,65 > 0,05$  Maka, bisa



ditarik kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun nilai normalitas *posttest* kelas eksperimen dengan uji kolmogrov smirnov ialah  $p > \alpha / 0,73 > 0,05$ . Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sesudah *pretest* normal, maka dihitung homogenitasnya. Hasil homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen serta kontrol ialah  $F_{hitung} = 0,52$  Lebih kecil dari  $F_{tabel} = 0,66$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Maka peneliti bisa dilanjutkan yakni melaksanakan aktivitas pembelajaran serta memberikan *posttest*. Atas dasar hasil *posttest*, dibisakan normalitas *posttest* kelas eksperimen serta kontrol ialah 0,52 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  0,80. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi homogen.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  di terima yaitu terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia materi karangan menulis sebuah puisi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbasis kearifan lokal.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Palembang berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan setelah dianalisis dengan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,320 > 1,672$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya "Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Komperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Nasrani 3. *Jurnal EduTech vol.5 No. 2 September 2019*, 1-135.
- Choirul Huda , A. I. (2019). Kefektifan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis . *Internasional Journal Of Elementary Education, Vol.3, No.3*, 301-307.
- Darwin Effendi, N. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Islam Az-Zahrah Palembang.

*Indonesia Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan vol. 2 No 3 Tahun 2022, 2775-9482.*

- Kesumawati, N. I. (2021). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arasi , Y. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar . *Jurnalbasicedu, Vol. 5. No. 6. 2021, 5379-5385.*
- Asriati, N. (2017). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, Vol. 3. No. 2. 2017, 1-119.*